



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS BURUH
TANI DI DESA SIDOREJO KECAMATAN UMBULSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

SRI WAHYUNINGSIH

NIM 100810101095

ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2015



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS BURUH
TANI DI DESA SIDOREJO KECAMATAN UMBULSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Sri Wahyuningsih

NIM 100810101095

ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Erwandi dan Ibu Turiyah tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas segala ketulusan, dukungan, kasih sayang serta pengorbananyang tak terhingga selama ini;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan tak pernah lelah membimbing dan mengajarkan berbagai macam pengetahuan dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi atas kesempatan terbaik yang telah kurasakan bersama keluarga Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada jalan keluarnya(kemudahan)”

(Qs Al Insyirah ayat 6)

“Sesungguhnya hari esok akan lebih baik dari hari sekarang”

(Qs Adh Dhuhaa Ayat 4)

“Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang telah kita miliki, tetapi kita selalu

menyesali apa yang tidak kita miliki”

(Aldus Huxley)

PERNYATAAN

Sayayang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuningsih
NIM : 100810101095
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Faktor Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani Di Desa Sidorejo
Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah dibuat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, - Februari 2015

Yang menyatakan,

Sri Wahyuningsih
NIM 100810101095

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS BURUH
TANI DI DESA SIDOREJO KECAMATAN UMBULSARI
KABUPATEN JEMBER**

Sri Wahyuningsih

NIM 100810101095

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. M. Saleh, M.Sc

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Edi Suswandi, MP

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani Di Desa
Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember
Nama Mahasiswa : Sri Wahyuningsih
NIM : 1008101010195
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Tanggal Persetujuan : Februari 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. M. Saleh, M.Sc.
NIP.19560831 198403 1 002

Drs. P. Edi Suswandi M. P.
NIP. 19550425 198503 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes.
NIP. 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani Di Desa Sidorejo
Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Wahyuningsih

NIM : 100810101095

Jurusan: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

13 Maret 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Siti Komariyah, S.E., M.Si. :
NIP. 197106102001122002
2. Sekretaris : Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si. :
NIP: 197409132001122001
3. Anggota : Aisah Jumiati, S.E., M.P. :
NIP. 196809261994032002

Foto 4 X 6

warna

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas EkonomiDekan,

Dr.H. M. Fathorrazi, SE., M.Si
NIP. 19630614 1 199002 1 001

Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani Di Desa Sidorejo Kecamatan
Umbulsari Kabupaten Jember

Sri Wahyuningsih

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pendidikan istri, lama pendidikan suami, pengaruh pendapatan keluarga, usia kawin pertama istri, lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas serta untuk mengetahui faktor manakah yang dominan yang mempengaruhi fertilitas di desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory, data dan informasi yang diperlukan terdiri dari data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa pendapatan keluarga dan usia kawin pertama berpengaruh positif dan signifikan terhadap fertilitas dan lama pendidikan istri, lama pendidikan suami, lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh negative dan signifikan terhadap fertilitas buruh tani di desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Fertilitas, pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama, lama penggunaan alat kontrasepsi.

*Factors Influence Fertility Of Farm Worker's Country Side Of Sidorejo Sub
District Of Umbulsari Regency Of Jember*

Sri Wahyuningsih

*Department of Economic and Development Studies, Economic Faculty,
Jember University*

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of education old wife, old husband education, the influence of family income, age at first marriage wife, long use of contraception on fertility as well as to determine which of the dominant factors affecting fertility in rural Sidorejo Umbulsari District of Jember. This research uses explanatory research, data and information necessary consist of primary data and secondary data using multiple linear regression analysis. Partial Test results showed that family income and age at first marriage and a significant positive effect on fertility and old wives education, husband's education long, long time use of contraceptives and the significant negative effect on the fertility of agricultural laborers in the village Sidorejo Umbulsari District of Jember.

Password: fertilitas , education wife, education husband, family income, breeding age first, long contraceptive usage .

RINGKASAN

Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember; Sri Wahyuningsih; 100810101095; 2015; 82 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama istri, lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Untuk metode penelitiannya, pada pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Untuk mengukur besar pengaruh Pendidikan Istri, Pendidikan Suami, Pendapatan Keluarga, Usia Kawin Pertama Istri, Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas digunakan model regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda secara bersama-sama menunjukkan bahwa pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama istri, lama penggunaan alat kontrasepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97,249 > 2,39$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan nilai probabilitast-hitung variabel pendidikan istri (X_1) memiliki nilai 2,278; nilai probabilitast-hitung variabel pendidikan suami (X_2) memiliki nilai 2,164; nilai probabilitast-hitung variabel pendapatan keluarga (X_3) memiliki nilai 2,744; nilai probabilitast-hitung variabel usia kawin istri (X_4) memiliki nilai 2,713; nilai probabilitast-hitung variabel penggunaan alat (X_5) memiliki nilai 4,696.

Dari hasil analisis koefisien determinasi berganda (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,894, hal ini berarti 89,4% perubahan fertilitas pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama istri, lama penggunaan alat kontrasepsi. Sedangkan sisanya sebesar 10,6% perubahan besarnya fertilitas disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti lingkungan dan keinginan.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk dan ridhoNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani Di Desa Sidorejo Kabupaten Jember”.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka selayaknya jika penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. M. Saleh, M.Sc.selaku dosen pembimbing I dan Drs. P. Edi Suswandi M.P. selaku dosen pembimbing II banyak memberikan nasihat, arahan, bimbingan, kritik, dan saran yang berguna bagi penyusunan skripsi ini;
2. Dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, nasihat, arahan, saran, dan kritik yang berguna;
3. Dr. Moehammad Fathorrazi,SE.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Dr.Sebastiana Viphindrarti,SE,M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
5. Ayah Ibu tercinta H. Erwandi dan Alm Hj. Turiyah yang telah memberi doa, semangat, perhatian, kasih sayang, nasehat, dan dukungannya dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini;
6. adikku tersayang Oktaviana Putri yang sudah menjadi adik yang baik, yang membantu menjaga orang tua dirumah disaat saya jauh dari mereka;
7. untuk yang terkasih Fariz Azis Amaliawan,terima kasih atas waktu, doa, dan tenaganya untuk membantu saya, semoga impian kita selama ini cepat terwujud;
8. untuk keluarga Desa Sidorejo terima kasih atas perhatian dan doanya demi kelancaran skripsi saya;

9. sahabat-sahabat tercinta saya Savira, Wulan, Aida, Cindy, Qorry, Elvira terima kasih banyak atas bantuan, doa dan semangat kalian sampai saya menyelesaikan skripsi ini *bighug* untuk kalian;
10. para sahabat IMADA yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih untuk waktu yang sudah kalian habiskan bersama saya, membuat hari hari saya menyenangkan;
11. teman-teman seperjuangan IESP angkatan 2010, terima kasih sudah menjadi teman dan saudara dari awal hingga lulus kuliah. Kita pasti bisa menjadi orang yang sukses;
12. semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu-persatu terima kasih buat kalian semua.

Penulis menerima berbagai kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan hasil penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Kependudukan	7
2.1.2 Teori Fertilitas	8
2.1.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Fertilitas	9
2.1.4 Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Fertilitas	10
2.1.5 Pengaruh Usia Kawin Pertama Terhadap Fertilitas	11

2.1.6 Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas	12
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual	15
2.4 Hipotesis Penelitian	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Rencana penelitian	17
3.1.1 Jenis Penelitian	17
3.1.2 Unit Analisis	17
3.1.3 Populasi dan Sampel	17
3.1.3.1 Populasi	17
3.1.3.2 Sampel	17
3.1.4 Metode Pengambilan Sampel	18
3.1.5 Metode Pengumpulan Data	19
3.2 Metode Analisis Data	19
3.2.1 Uji Asumsi Klasik	19
3.2.2 Analisis Deskriptif Statistik	21
3.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	21
3.2.4 Uji Hipotesis	23
3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran	25
BAB 4. PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur	26
4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian	31
4.1.3 Analisis Data	35
4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik	35
4.1.3.2 Analisis Deskriptif Statistik	38
4.1.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.1.3.4 Uji Hipotesis	40
4.2 Pembahasan	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47

5.2 Saran	48
DAFTAR BACAAN.....	49
LAMPIRAN.....	52

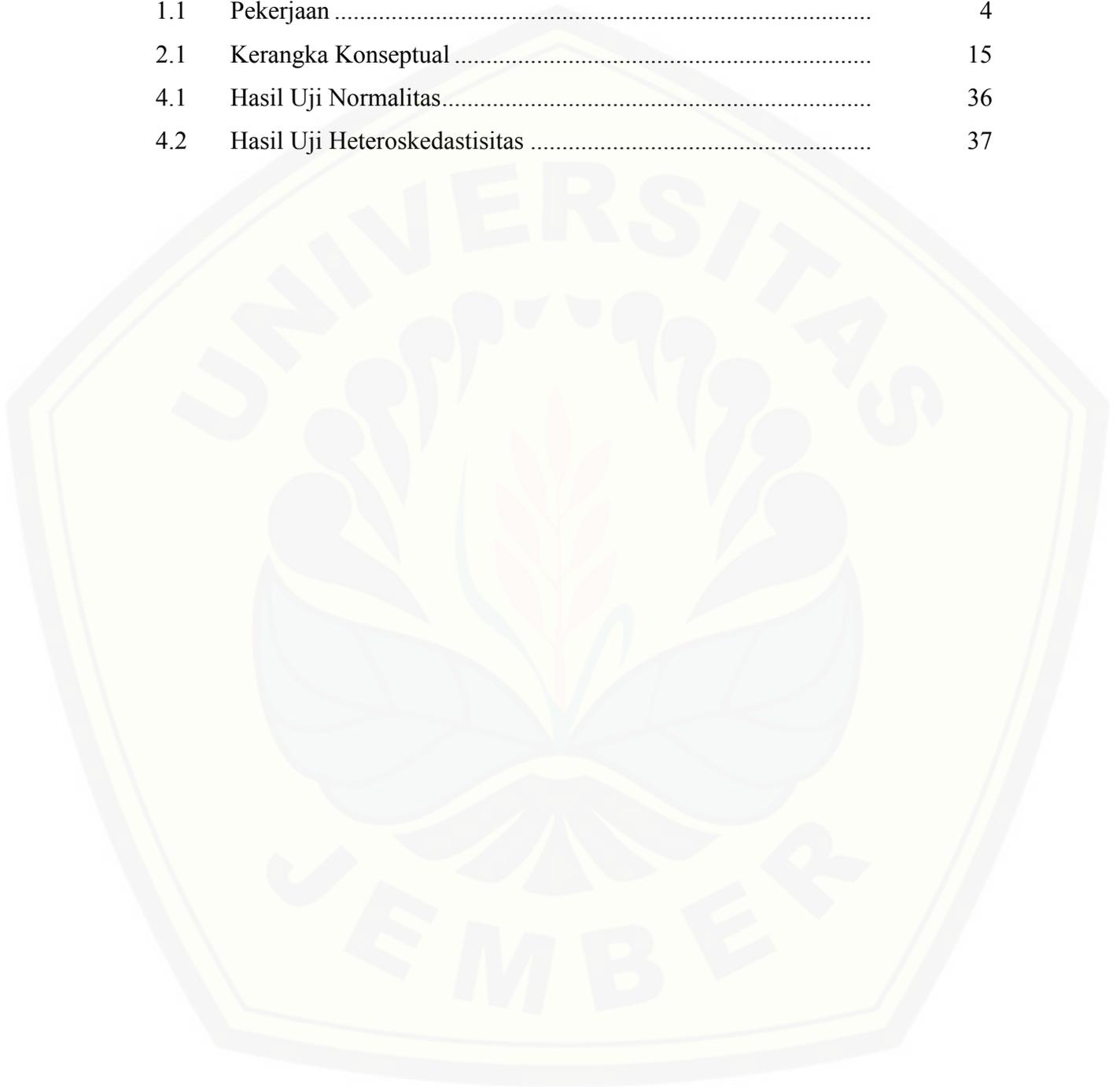


DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Perkelurahan Di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	3
2.1	Penelitian Sebelumnya	14
3.1	Jumlah Populasi dan Sampel.....	19
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.....	27
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	28
4.3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.....	28
4.4	Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	30
4.5	Distribusi Responden Menurut Fertilitas Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	31
4.6	Tingkat Pendidikan Istri Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	31
4.7	Tingkat Pendidikan Suami di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	32
4.8	Pendapatan Keluarga di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	33
4.9	Usia Kawin Pertama Istri di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	33
4.10	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	34
4.11	Hasil Uji Normalitas.....	35
4.12	Uji Multikolinearitas	37
4.13	Hasil Analisis Deskriptif Statistik	38
4.14	Hasil Ragresi Linear Berganda	39

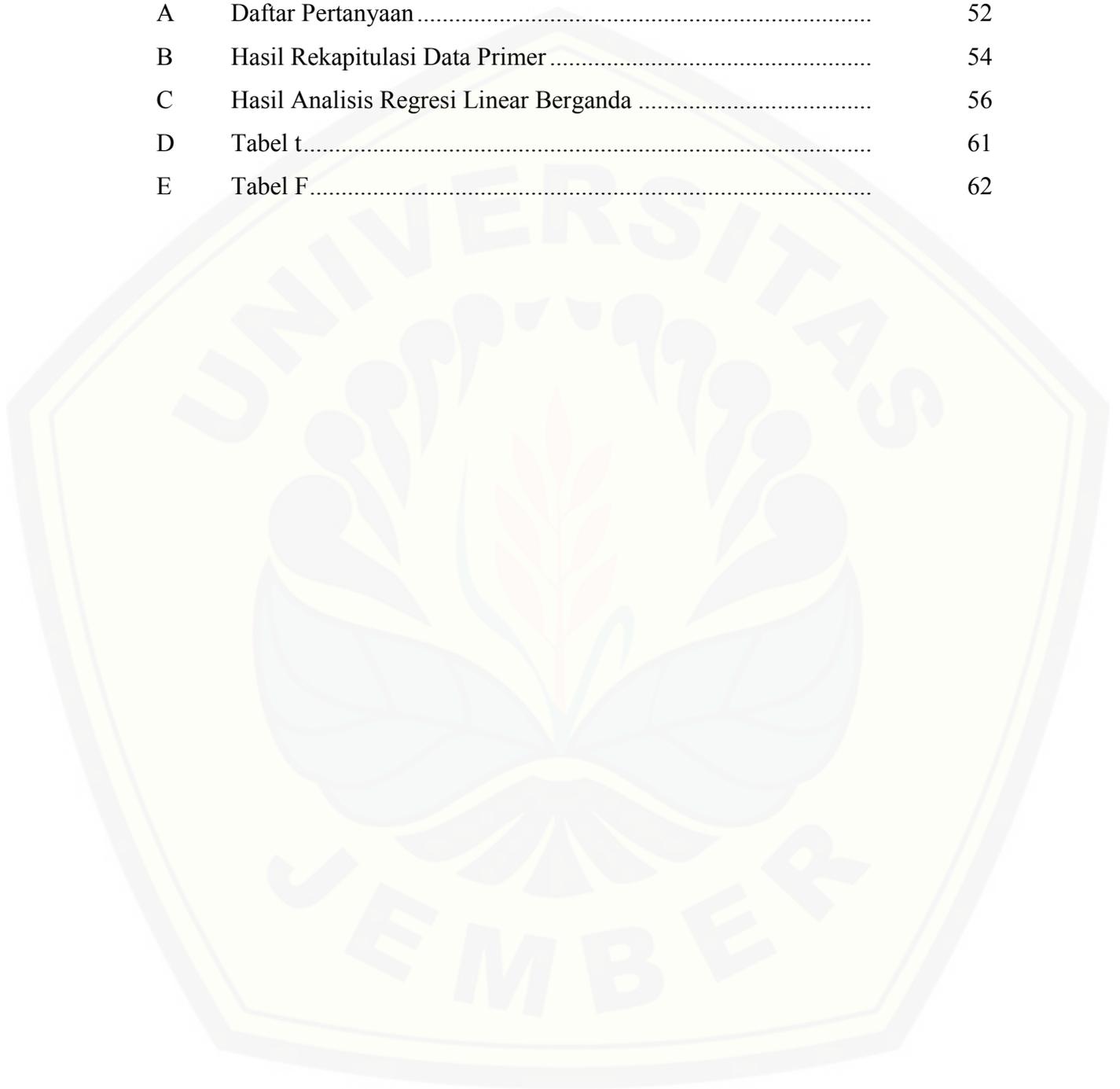
DAFTAR GAMBAR

Gambar Uraian	Halaman
1.1 Pekerjaan	4
2.1 Kerangka Konseptual	15
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	36
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Uraian	Halaman
A Daftar Pertanyaan	52
B Hasil Rekapitulasi Data Primer	54
C Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
D Tabel t.....	61
E Tabel F.....	62



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah pokok yang dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia adalah masalah yang berkaitan dengan kependudukan, karena merupakan salah satu faktor yang terkait dengan pembangunan nasional. Masalah kependudukan tersebut antara lain jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata.

Masalah kependudukan merupakan salah satu diantara masalah-masalah yang serius untuk ditangani. Hal ini karena pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan social ekonomi masyarakat. Jumlah penduduk yang sangat besar menimbulkan beberapa pandangan dari berbagai pihak, terutama dari pengamat masalah kependudukan. Pendapat pertama menyatakan bahwa dengan jumlah penduduk yang besar akan menimbulkan beberapa masalah didalam pembangunan, dengan alasan semakin besar penduduk, maka pendapatan perkapita semakin menurun. Pendapat kedua menyatakan bahwa apabila terdapat jumlah penduduk yang besar, maka dapat diakui sebagai modal manusia dalam jangka waktu yang relatif pendek. Pendapat ini cukup beralasan, karena apabila penduduk memiliki kualitas yang tinggi, maka hal tersebut dapat mempercepat laju pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat. Namun pada kenyataannya jumlah penduduk yang besar seringkali bersifat sebagai beban daripada sebagai modal pembangunan (Kuntjoro, 1997:169).

Pada dasarnya pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan bagi seluruh masyarakat Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Dalam pembangunan pembinaan peran wanita untuk meningkatkan peran aktif dalam proses pembangunan nasional sesuai dengan kodrat dan martabatnya sebagai

mitra kerja sejajar dengan pria telah berhasil menjangkau sebagian besar kaum wanita. Hanya saja yang perlu diperhatikan adalah mengenai kualitasnya agar

Di jaman sekarang ini, kegiatan ekonomi dan pembangunan tidak hanya melibatkan laki-laki saja, tetapi peranan wanita juga semakin meningkat. Kondisi ini dapat dilihat dari meningkatnya pekerja wanita dari tahun ke tahun yang semakin banyak. Peningkatan ini umumnya terjadi pada wanita usia produktif yaitu usia antara 15-64 tahun. Hatmaji (1971:28), mengemukakan bahwa wanita yang mengurus rumah tangga saja cenderung untuk mempunyai anak lebih banyak, sedangkan wanita yang bekerja mempunyai anak lebih sedikit.

Jumlah penduduk, komposisi umur, dan laju pertumbuhan atau penurunan penduduk dipengaruhi oleh fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi (perpindahan tempat) karena ketiga variabel tersebut merupakan komponen-komponen yang berpengaruh terhadap perubahan penduduk (Lucas, 1982:1). Untuk menunjang keberhasilan pembangunan, juga untuk menangani permasalahan penduduk antara lain meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk maka diperlukan adanya upaya pengendalian jumlah penduduk. Pengendalian fertilitas merupakan salah satu cara untuk mengendalikan jumlah penduduk. Dan pengendalian jumlah penduduk lainnya adalah mortalitas (kematian) dan migrasi (perpindahan tempat). Aspek penting mengenai fertilitas pada fenomena yang berhubungan dengan reproduksi wanita dengan kata lain perhitungan tentang jumlah penduduk oleh fertilitas diukur dengan jumlah anak yang dilahirkan dari seorang ibu, biasanya wanita dengan usia subur (15-49 tahun) mempunyai kemungkinan lebih besar untuk mempunyai anak dari pada kelompok usia lain.

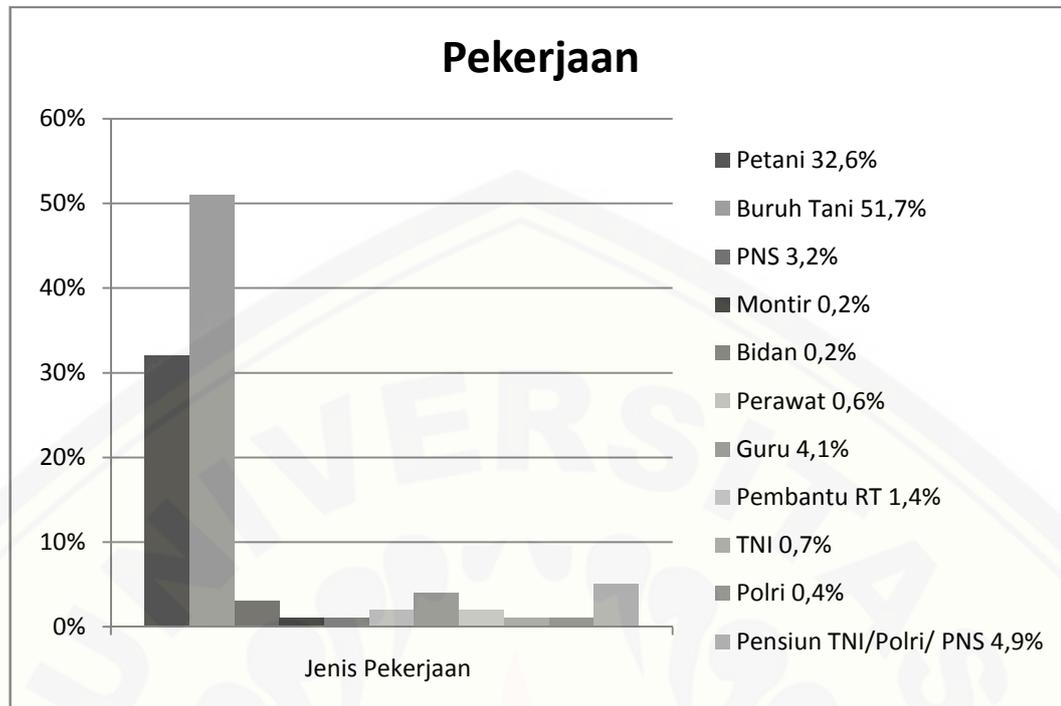
Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir. Hal ini dilihat dari jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Kecamatan Umbulsari terdiri dari 10 kelurahan dengan jumlah penduduk total yang terus meningkat dari 65.855 jiwa pada tahun 2012 menjadi 67.541 jiwa pada tahun 2013. Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Umbulsari tahun 2012-2013 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Penduduk Perkelurahan Di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

No.	Kelurahan	2012	2013
1.	Sukorejo	8.635	8.878
2.	Sidorejo	3.038	3.236
3.	Gunungsari	8.150	8.304
4.	Gadingrejo	5.151	5.245
5.	Umbulrejo	4.340	4.488
6.	Umbulsari	8.006	8.111
7.	Tanjungsari	5.022	5.206
8.	Tegalwangi	8.854	9.113
9.	Paleran	7.795	8.096
10.	Mundurejo	6.777	6.864
	Jumlah	65.855	67.541

Sumber: Kantor Kecamatan Umbulsari, tahun 2014

Pada tahun 2012 jumlah penduduk di Desa Sidorejo sebesar 3.038 jiwa dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 3.236 jiwa. Untuk menekan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana yang tujuannya untuk menciptakan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Desa Sidorejo merupakan salah satu desa di kecamatan Umbulsari yang hampir seluruh penduduknya bekerja sebagai buruh tani dan petani, hanya sebagian kecil yang bekerja sebagai pegawai pemerintah maupun swasta, dengan tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keahlian apapun, maka masyarakat di daerah tersebut tidak memiliki pilihan, dan mau tidak mau harus bekerja sebagai buruh tani. Jumlah penduduk menurut pekerjaan di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1: Jumlah penduduk menurut pekerjaan

Sumber: Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, tahun 2014

Fertilitas merupakan hasil reproduksi nyata dari seorang atau sekelompok wanita, sedangkan dalam pengertian demografi menyatakan banyaknya bayi yang lahir hidup. Besar kecilnya jumlah kelahiran dalam suatu penduduk, tergantung pada beberapa faktor misalnya, struktur umur, tingkat pendidikan, umur pada waktu kawin pertama, banyaknya perkawinan, status pekerjaan wanita, penggunaan alat kontrasepsi dan pendapatan/kekayaan.

Keluarga berencana merupakan langkah pertama yang dipilih untuk mengendalikan jumlah penduduk karena cara ini erat hubungannya dengan kesejahteraan ibu dan anak sehingga keluarga berencana merupakan salah satu usaha kesehatan yang tidak diragukan lagi, selain itu yang sifatnya suka rela. Keluarga berencana dapat dianggap sebagai cerminan pembebasan pribadi setiap pasangan suami istri (Singarimbun, 1987:76).

Berdasarkan latar belakang tersebut, menimbulkan keinginan peneliti untuk mengetahui pengaruh pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama istri dan lama penggunaan alat kontrasepsi.

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan penduduk yang terlalu cepat, terlebih di Negara berkembang seperti Indonesia merupakan masalah yang penting untuk segera diatasi. Hal ini juga terjadi dikalangan buruh tani yang ada di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Masalah kependudukan bukan hanya masalah pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?
- b. Apakah pendapatan berpengaruh keluarga terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?
- c. Apakah usia kawin pertama berpengaruh terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?
- d. Apakah lama pemakaian alat kontrasepsi berpengaruh terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?
- e. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.
- b. Besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.
- c. Besarnya pengaruh usia kawin pertama terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.
- d. Besarnya pengaruh lama pemakaian alat kontrasepsi terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

- e. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan;
- b. sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil keputusan atau kebijakan pemerintah dalam masalah kependudukan khususnya yang berkaitan dengan fertilitas;
- c. menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai faktor yang mempengaruhi fertilitas buruh tani;
- d. sebagai informasi, referensi, dan masukan bagi penelitian dengan permasalahan sejenis;
- e. untuk para pelaku industri, sebagai informasi mengetahui hal yang mempengaruhi fertilitas buruh tani.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kependudukan

a. Aliran Malthusian

Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan karena hubungan kelamin laki-laki dan perempuan tidak dapat dihentikan. Disamping itu manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan pertumbuhan bahan makanan jauh lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk. Apabila tidak ada pembatasan pertumbuhan penduduk maka manusia akan mengalami kekuarangan bahan makanan. Inilah sumber dari kemiskinan manusia.

Untuk dapat keluar dari permasalahan kekurangan pangan, pertumbuhan penduduk harus di batasi. Menurut Malthus pembatasan dapat dilakukan dua cara yaitu preventive checks dan positive checks. Preventive checks ialah pengurangan penduduk melalui penekanan kelahiran, sedangkan positive checks adalah pengurangan penduduk melalui proses kematian (Elisa:2013).

b. Aliran Neo Malthusian

Pada akhir abad ke-19 dan permulaan abad ke-20 teori Malthus mulai diperdebatkan lagi. Kelompok yang mendukung aliran Malthus tetapi lebih radikal disebut dengan kelompok Neo Malthusian. Untuk keluaran perangkap Malthus, mereka menganjurkan menggunakan semua cara preventive checks penggunaan alat kontrasepsi untuk mengurangi kelahiran, guguran kandungan (Elisa:2013).

2.1.2 Teori Fertilitas

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seseorang wanita atau sekelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fekunditas, sebaliknya, merupakan potensi fisik untuk melahirkan anak. Jadi merupakan lawan arti kata sterilitas. Natalitas mempunyai arti sama dengan fertilitas hanya berbeda ruang lingkungannya. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk sedangkan natalitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk dan reproduksi manusia (Hatmadji, Sri Haryati, 2000:57).

Fertilitas menurut pengertian demografi adalah kemampuan seorang wanita secara riil untuk melahirkan, kemampuan wanita untuk melahirkan berbeda antara wanita yang satu dengan yang lainnya. Tinggi rendahnya kelahiran atau jumlah anak yang pernah dilahirkan dalam suatu masyarakat tergantung pada struktur umur, banyaknya perkawinan, penggunaan alat kontrasepsi, pengguguran, tingkat pendidikan, status pekerjaan wanita, serta pembangunan ekonomi (Wirosuhardjo, 1986:266).

Fertilitas merupakan performan reproduksi aktual dari seorang atau sekelompok individu yang pada umumnya dikenakan pada seorang wanita. Ada beragam faktor yang mempengaruhi dan menentukan fertilitas, baik yang berupa faktor demografi maupun non-demografi. Faktor demografi meliputi struktur umur, umur perkawinan, paritas, dan yang kawin. Sedangkan faktor non-demografi meliputi faktor social, ekonomi maupun psikologi (Rusli, 1996:78).

Menurut Singarimbun (1987:55) tingkat fertilitas mencerminkan tingkat ekonomi, terlihat dari kebanyakan wanita Indonesia mempunyai fertilitas yang semakin tinggi bersamaan dengan bertambahnya tingkat pendidikan menunjukkan hubungan negatif. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan wanita cenderung untuk memiliki anak dalam jumlah yang sedikit. Fertilitas dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor demografi dan faktor non demografi. Faktor demografi meliputi struktur umur, umur perkawinan pertama, lama perkawinan, paritas, disrupsi perkawinan dan proposi kawin. Faktor non

demografi meliputi faktor sosial, ekonomi, pendidikan, pendapatan maupun psikologi (Rusli, 1996:97).

2.1.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap fertilitas

Menurut John Stuart Mill, tinggi rendahnya tingkat kelahiran ditentukan oleh manusia itu sendiri. Mill menyarankan untuk meningkatkan keadaan sosial ekonomi kaum miskin dengan jalan meningkatkan pendidikan penduduk. Maka secara rasional mereka mempertimbangkan perlu tidaknya menambah anak. Umumnya perempuan tidak menghendaki anak yang banyak, apabila kehendak mereka diperhatikan maka tingkat kelahiran akan rendah.

Menurut Suardjono Suryaningrat, pendidikan kependudukan dalam dunia pada umumnya dan Indonesia khususnya masih merupakan komponen yang baru dan ini perlu dikembangkan agar komponen dapat menempati fungsinya sebagaimana yang diharapkan, yaitu membina sikap kependudukan baik terhadap dirinya, keluarga, masyarakat, dan dunia pada umumnya. Dewasa ini pendidikan kependudukan diarahkan pada dua kegiatan pendidikan melalui sekolah dan program luar sekolah. Kependudukan melalui sekolah akan diintrodusir dengan "*integrative approach*", dalam materi pendidikan kependudukan dimasukkan kedalam mata pelajaran tertentu yang mempunyai hubungan erat dengan materi pendidikan kependudukan. Begitu pula dengan kegiatan kependudukan perlu diintegrasikan dengan pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh departemen maupun lembaga non-departemen serta dari kalangan masyarakat sendiri.

Tingkat pendidikan wanita dianggap sebagai variable yang penting dalam melihat variasi tingkat fertilitas, karena variable ini banyak berperan dalam perubahan status, sikap, dan pandangan hidup mereka. Disamping itu pendidikan juga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada wanita untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan ekonomi. Faktor tersebut akhirnya mempengaruhi tingkah laku reproduksi wanita, karena itu diharapkan pendidikan berhubungan negative dengan fertilitas (Saleh, M., 2003:52).

Holsinger dan Kasarda (Ananta, 1990:69) kenaikan tingkat pendidikan mengakibatkan tingkat kelahiran yang lebih rendah. Pendidikan jelas mempengaruhi karena jika pendidikan meningkat maka penggunaan alat kontrasepsi juga meningkat. Meningkatkan pendidikan wanita dapat merubah pandangan hidup tradisional yang menganggap bahwa wanita hanya seorang ibu rumah tangga yang hanya tinggal dirumah mengurus anak anak dan suami, kearah pandangan yang mendorong wanita untuk bekerja diluar rumah dan ikut mengambil bagian dalam pengambilan keputusan dirumah tangga. Kesemuanya itu tentu saja akan mendorong wanita untuk lebih menyukai keluarga yang akan memberikan keleluasaan bergerak kepada mereka dibandingkan dengan keluarga besar.

2.1.4 Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Fertilitas

Pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dari kegiatan pokok dan sampingan ditambah pendapatan istri dari kegiatan pokok maupun tambahannya. Pendapatan sebagai suatu ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal merupakan faktor yang cukup dominan mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga untuk mempunyai anak. Pendapatan dalam keluarga memiliki peranan penting, karena pada dasarnya kesejahteraan keluarga bergantung pada besar kecilnya penghasilan keluarga.

Menurut Leibenstain (Hatmadji, 2002:78), anak dapat dilihat dari dua segi, yaitu: segi kegunaannya (utility) dan segi biaya (cost). Dari segi kegunaannya yaitu memberi kepuasan dan member balas jasa ekonomi untuk membantu dalam kegiatan berproduksi serta mempunyai sumber yang dapat menghidupi orangtua dimasa depan. Sedangkan dari segi biaya artinya akan terjadi pengeluaran untuk membesarkan anak. Menurut Becker, anak merupakan barang konsumsi tahan lama. Orang tua memiliki pilihan antara kualitas anak, diantaranya dengan pendidikan.

Keadaan ekonomi suatu keluarga sangat tergantung pada pendapatan keluarga itu sendiri. Perubahan pada pendapatan keluarga dapat

mempengaruhi fertilitas. Hubungan fertilitas dengan penghasilan keluarga dijelaskan oleh Terence Hull (Singarimbun, 1987:68) yang menyatakan bahwa wanita dalam kelompok berpenghasilan rendah mengakhiri masa reproduksinya lebih awal dibandingkan dengan wanita kelompok berpenghasilan sedang dan berpenghasilan tinggi, sebab mereka akan mempertimbangkan biaya untuk membesarkan anak kelak, biaya itu biaya pendidikan, kesehatan dan pangan. Adanya perbedaan tersebut menyebabkan fertilitas wanita berpenghasilan tinggi naik lebih cepat dibandingkan dengan wanita berpenghasilan rendah. Semakin tinggi penghasilan yang diterima maka jumlah anak yang dimiliki cenderung bertambah.

2.1.5 Pengaruh Usia Kawin Pertama Terhadap Fertilitas

Usia kawin pertama dalam pernikahan berarti umur memulai hubungan antar individu pria dan wanita yang terikat dalam suatu lembaga pernikahan dengan berbagai ketentuan mengenai hak dan kewajiban dari masing-masing individu. Pada masyarakat yang sedang berkembang, usia perkawinan cenderung muda sehingga fertilitasnya tinggi, dengan kata lain semakin cepat usia kawin pertama, maka semakin besar kemungkinan mempunyai anak (Singarimbun, Masri, 1987:9).

Pengaruh usia pernikahan pertama orang tua terhadap fertilitas di Indonesia sejalan dengan pemikiran bahwa makin muda seseorang melakukan perkawinan makin panjang masa reproduksinya. Maka dapat diharapkan makin muda seseorang untuk melangsungkan perkawinannya makin banyak pula anak yang dilahirkan. Dalam masyarakat orang yang menikah memperoleh status baru, dimana status ini merupakan status sosial yang dianggap paling penting. Usia pernikahan yang dimaksud disini adalah umur pada waktu memasuki ikatan sosial, atau dengan istilah perkawinan, usia konsumsi perkawinan (hubungan kelamin yang pertama kali dilakukan setelah menikah). Seperti yang diketahui bahwa pada saat seseorang menikah pada usia yang relatif lebih muda, maka

masa subur atau reproduksi akan lebih panjang dalam ikatan perkawinan sehingga mempengaruhi peningkatan fertilitas.

2.1.6 Pengaruh Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas

Menurut Davis dan Blake, pemakaian alat kontrasepsi merupakan salah satu dari kesebelas variable antara yang langsung berkaitan dengan tahap konsepsi. Oleh karena itu, pemakaian alat kontrasepsi akan secara langsung mempengaruhi fertilitas. Dengan latarbelakang yang berbeda tentunya akan memberi warna dalam kehidupan ibu tersebut, yang mana hasil dari pemakaian alat kontrasepsi mungkin akan member hasil yang berbeda pula (Saleh, M., 2003:60). Tingkat fertilitas pada umumnya berbeda menurut keadaan sosial ekonominya, karena kemampuan maupun keinginan untuk mempunyai anak berhubungan erat dengan kondisi sosial ekonomi orangtua yang bersangkutan.

Fertilitas menurun karena adanya pemakaian alat kontrasepsi dan penundaan usia kawin pertama. Umumnya pasangan suami istri yang belum mendapat pekerjaan yang layak dan pendapatan yang cukup untuk membiayai semua kebutuhan anaknya, akan cenderung membatasi jumlah anak dan memperpanjang jarak kelahiran melalui pemakaian alat kontrasepsi. Lama pemakaian alat kontrasepsi inilah yang menyebabkan terjadinya penurunan fertilitas. Selain itu, adanya perbedaan yang signifikan atas jumlah wanita yang mempraktekan KB menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, makin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang wanita, maka semakin besar kecenderungan wanita tersebut untuk memakai alat kontrasepsi (Saleh, M., 2003:62).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Endang Nining Pancawati (2004) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Fertilitas Pada Keluarga Petani Di Desa Karang Rejo Kecamatan Sumbercari Kabupaten Jember 2004” dengan

menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dapat dijelaskan bahwa secara parsial dan serentak menunjukkan bahwa variabel pendapatan keluarga, pendidikan istri, dan lama menggunakan alat kontrasepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai determinan R^2 sebesar 0,563 dan menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat dan hanya 0,437 dipengaruhi faktor diluar model.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwikayati (2005) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Tenaga Kerja Wanita di Kelurahan Nangkaan Kecamatan Kota Bondowoso Kabupaten Bondowoso” dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dapat dijelaskan bahwa secara parsial dan serentak menunjukkan bahwa variabel pendidikan wanita (X_1), pendapatan keluarga (X_2) dan lama kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan atau yang nyata terhadap fertilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai determinan R^2 sebesar 0,601, menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat dan hanya 0,399 dipengaruhi faktor diluar model.

Penelitian yang dilakukan oleh Saktya (2010) dengan judul “Faktor Penentu Fertilitas Nelayan di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil regresi secara serentak (ujiF) menunjukkan bahwa variabel usia kawin pertama, pendapatan, pendidikan suami, pendidikan istri, lamanya pemakaian alat kontrasepsi, dan usia perkawinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap fertilitas nelayan di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sebesar 213,0454 dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,000000.

Untuk memperjelas perbedaan antara penelitian sekarang dengan sebelumnya maka dibuatlah tabel 2.1 seperti di bawah ini:

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Peneliti	Judul	Variabel	Alat analisis	Hasil
1	Endang Nining Pancawati (2004)	Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas pada Keluarga Petani di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.	Pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama	Regresi Linear Berganda	Pendapatan keluarga, pendidikan istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2	Nurwikayati (2005)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Tenaga kerja Wanita Di Kelurahan Nangkaan Kecamatan Kota Bondowoso Kabupaten Bondowoso	Pendidikan waniti, pendapatan keluarga, lama kerja	Regresi Linear Berganda	Pendidikanwanita,pendapatankeluarga danlama kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas
3	Saktya(2010)	Faktor Penentu Fertilitas Nelayan di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	Usia kawin pertama, pendapatan, pendidikan suami, pendidikan istri, lamapemakaianalat kontrasepsi, usia perkawinan	Regresi Linear Berganda	Usia kawin pertama, pendapatan, pendidikan suami, pendidikan istri, lamanya pemakaian alat kontrasepsi dan usia perkawinan berpengaruh signifikan terhadap fertilitas

Sumber : Diolah dari berbagai referensi, 2014

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini dikemukakan kerangka konseptual tentang fertilitas, dijelaskan pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- Pendidikan istri berpengaruh negatif terhadap fertilitas buruh tani wanita di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember;
- pendidikan suami berpengaruh negatif terhadap fertilitas buruh tani wanita di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember;

- c. pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap fertilitas buruh tani wanita di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember;
- d. usia kawin pertama istri berpengaruh positif terhadap fertilitas buruh tani wanita di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember;
- e. lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh negatif terhadap fertilitas buruh tani wanita di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian explanatory yaitu jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui (menguji) ada tidaknya hubungan, sifat hubungan dan besar hubungan antara dua variabel atau lebih (Singarimbun, 1989:18).

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah keluarga buruh tani yang memakai KB di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Berdasarkan faktor faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat pendidikan, pendapatan kerja, usia kawin pertama, dan lama pemakaian alat kontrasepsi.

3.1.3 Populasi dan Sampel

3.1.3.1 Populasi

Menurut Teguh (2005:125), populasi menunjukkan keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. Dari pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

3.1.3.2 Sampel

Menurut Teguh (2005:125), kriteria sampel yaitu wanita usia 15 - 49 tahun (karena jangka waktu usia tersebut dianggap usia ideal untuk melahirkan dengan

resiko yang kecil), sudah sedang menikah dan tidak sedang menajanda, serta pernah mengikuti program KB. Dari data yang saya peroleh dari kantor desa Sidorejo, keseluruhan populasi buruh tani didesa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember sebanyak 576 jiwa. Sampel yang saya pakai 10% yaitu sebanyak 58 jiwa.

3.1.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*, yaitu sampel yang diambil secara acak yang jumlahnya mengikuti perimbangan masing-masing populasi dari setiap dusun yang diambil dari masing-masing orang. Untuk menentukan sampel yang berimbang dengan besarnya sub-populasi digunakan rumus sebagai berikut (Supranto 1992:151):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni = sub populasi

N = populasi

ni = sub sampel i

n = jumlah sampel

Menurut Arikunto (2002:12), apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari kantor desa bahwa jumlah buruh tani sebanyak 576 yang terbagi menjadi dua Dusun di Desa Sidorejo yaitu Dusun Krajan dan Dusun Gumuk Kembar. Dari jumlah tersebut ditentukan sampel sebesar 10% yaitu sebanyak 58 responden yang dianggap sudah mewakili dari keseluruhan resp onden serta sudah dapat dipertanggungjawabkan. Adapun jumlah pembagian sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Dusun	Populasi	Sampel	Keterangan
1	Gemuk Kembar	316	32	$\frac{316}{576} \times 58 = 32$
2	Krajan	260	26	$\frac{260}{576} \times 58 = 26$
Jumlah		576	58	

Sumber: Kantor Desa Sidorejo, 2014

3.1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data Primer adalah jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung oleh peneliti dengan variabel terkait dengan menggunakan teknik kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden.

Dan sebagai pelengkap data primer digunakan data sekunder. Data Sekunder, adalah jenis data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti perusahaan maupun lembaga yang terkait dengan penelitian dan berbagai sumber dari surat kabar atau laporan bulanan/tahunan atau dari penelitian sebelumnya.

3.2 Metode Analisis Data

3.2.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain : data berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:56). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Normalitas Model

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Latan, 2013:56). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah;

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation*

Factor).Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:66). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12).

3.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent*

variable(variabel terikat).Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61).

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin istri dan penggunaan alat terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Fertilitas buruh tani (Jiwa)

X₁ = Pendidikan istri (Tahun)

X₂ = Pendidikan suami (Tahun)

X₃ = Pendapatan keluarga (Rp/bulan)

X₄ = Usia kawin pertama istri (Tahun)

X₅ = Lama penggunaan alat kontrasepsi (Tahun)

b₀ = besarnya fertilitas pada buruh tani Desa Sidorejo pada saat X₁,X₂,X₃,X₄ sama dengan nol

b₁ = besarnya pengaruh pendidikan istri terhadap fertilitas;

b₂ = besarnya pengaruh pendidikan suami terhadap fertilitas;

b₃ = besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap fertilitas;

b₄ = besarnya pengaruh usia kawin pertama istri terhadap fertilitas;

b₅ = besarnya pengaruh lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas;

e = *Error term* (kesalahan pengganggu)

3.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 , secara simultan terhadap variabel Y. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F ;

1) $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) terhadap variabel terikat (Y)

2) $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significance 5%*.

b. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya pengaruh pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin istri dan penggunaan alat terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari. Rumusnya adalah (Prayitno, 2010:68) ;

$$t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

bi = koefisien regresi

Se (bi) = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

A. $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3, 4$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

B. $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3, 4$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

C. *Level of significance* 5% (Uji 2 sisi, $5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025)

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisiensi determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:66).

$$R^2 = \sum Y \frac{b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

Y = Variabel terikat (*dependent*)

X = Variabel bebas (*Independent*)

b = Koefisien regresi linier

3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran

Definisi operasional yang dimaksudkan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Fertilitas adalah hasil reproduksi yang nyata dari responden di Desa Sidorejo menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Diukur dengan jumlah yang lahir hidup pada masa reproduksi (jiwa).
- b. Pendidikan istri adalah suatu titik pencapaian keberhasilan yang ditempuh oleh istri yang menuntut ilmu secara formal yang dinyatakan dalam lama mengikuti pendidikan diukur dalam tahun sukses disetarakan dengan skor: SD= 6, SMP= 9, SMA= 12 .
- c. Pendidikan suami adalah suatu titik pencapaian keberhasilan yang ditempuh oleh suami yang menuntut ilmu secara formal yang dinyatakan dalam lama mengikuti pendidikan diukur dalam tahun sukses disetarakan dengan skor: SD= 6, SMP= 9, SMA= 12.
- d. Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan dari
- e. seluruh keluarga yang terdiri dari suami, istri, anak atau anggota keluarga lainnya yang dinyatakan dalam ribuan rupiah per bulan.
- f. Usia kawin pertama adalah usia pertama kali responden menikah dan diukur dalam tahun.
- g. Lama penggunaan alat kontrasepsi adalah lamanya responden menggunakan alat kontrasepsi diukur dalam tahun.
- h. Buruh tani adalah orang yang bekerja sebagai tani dan dia bekerja untuk sawah orang lain, yang nantinya akan memperoleh upah dari sang pemilik sawah.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

4.1.1.1 Profil Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Desa Sidorejo merupakan salah satu desa dari sepuluh desa yang terletak di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Adapun desa yang lainnya yang terletak di kecamatan Umbulsari yaitu desa Sukoreno, Gunungsari, Gadingrejo, Umbulrejo, Mundurejo, Paleran, Tanjungsari, Tegal Wangi, Umbulsari. Batasan wilayah Desa Sidorejo sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Gadingrejo Kecamatan Umbulsari
- b. Sebelah selatan : Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari
- c. Sebelah timur : Desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari dan
Desa Semboro Kecamatan Semboro
- d. Sebelah barat : Desa Wringin Agung Kecamatan Kencong

Desa Sidorejo terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Gumuk Kembar dan Dusun Krajan, potensi yang dikembangkan di daerah ini adalah persawahan karena merupakan pekerjaan pokok dan sebagian besar masyarakatnya melakukan pekerjaannya dengan bertani.

4.1.1.2 Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Sidorejo berdasarkan data dari kantor kelurahan pada tahun 2013 sebesar 3.328 jiwa, yang terdiri dari 1.566 jiwa penduduk laki-laki dan 1.762 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk di atas dapat menunjukkan besarnya Sex Ration (Mantra, 2000:81).

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\sum \text{penduduk laki - laki}}{\sum \text{penduduk perempuan}} \times 100$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sex Ratio} &= \frac{1568}{1668} \times 100 \\
 &= 94 \\
 &= 94 \%
 \end{aligned}$$

Angka sex rasio sebesar 94% menunjukkan bahwa setiap 94 jiwa penduduk laki-laki sebanding dengan 100 penduduk perempuan. Penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, ini merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya usia kawin pertama karena perempuan cenderung didorong untuk segera menikah agar tidak menjadi beban orang tua apabila dia tidak bekerja. Banyaknya penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, tahun 2013

No	Golongan Umur	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Persentasi (%)
1	0-4	19	22	41	1,3
2	5-9	45	59	104	3,2
3	10-14	73	78	151	4,7
4	15-19	103	121	224	6,9
5	20-24	118	126	244	7,6
6	25-29	117	108	225	6,9
7	30-34	114	106	220	6,8
8	35-39	104	128	232	7,2
9	40-44	106	115	221	6,8
10	45-49	118	103	221	6,8
11	50-54	112	119	231	7,1
12	55-59	115	129	244	7,6
13	60-64	139	117	256	7,9
14	65-69	124	138	262	8,1
15	70+	161	199	360	11,1
		1.568	1.668	3.236	100%

Sumber: Kantor Desa Sidorejo, tahun 2014

Pada Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk tahun 2013 adalah 3.236 jiwa. Dari tabel tersebut diketahui bahwa penduduk yang paling besar terdapat pada kelompok umur 70+ tahun, dengan jumlah 360 jiwa atau sebesar 11,1%, hal ini dimungkinkan terjadi karena tinggat fertilitas yang masih sangat tinggi.

Sedangkan jumlah penduduk yang terkecil terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun dengan jumlah 41 jiwa atau sebesar 1,3%.

4.1.1.3 Keadaan Penduduk Menurut Pekerjaan

Penduduk Desa Sidorejo sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian, dengan menjadi petani sebanyak 363 jiwa atau 32,6% dan buruh tani sebesar 576 jiwa atau 51,7% dari jumlah keseluruhan penduduk yang bekerja. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa yang menyatakan bahwa penduduk yang bekerja sebagai petani dan buruh tani yang paling dominan dengan jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya karena lebih dari setengah luas wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian dan sisanya digunakan sebagai pemukiman dan sarana prasarana. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Table 4.2.

Tabel 4.2: Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, Tahun 2013

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	363	32,6
2	Buruh Tani	576	51,7
3	PNS	36	3,2
4	Montir	2	0,2
5	Bidan	2	0,2
6	Perawat	7	0,6
7	Guru	46	4,1
8	Pembantu Rumah Tangga	15	1,4
9	TNI	8	0,7
10	POLRI	4	0,4
11	Pensiunan TNI/POLRI/PNS	55	4,9
Jumlah		1.114	100%

Sumber: Kantor Desa Sidorejo, tahun 2014

4.1.1.4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan mencerminkan suatu titik pencapaian yang ditempuh seseorang dalam menuntut ilmu secara formal yang dinyatakan dalam lamanya mengikuti pendidikan (tahun sukses). Peningkatan pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Semakin luas kesempatan seseorang dalam menempuh pendidikan, semakin luas pula kesempatan untuk memperoleh tambahan pengetahuan, wawasan serta meningkatkan kecerdasan dan keterampilan. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3: Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, Tahun 2013

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum sekolah	114	6,3
2	Sedang TK	78	4,3
3	Tamat SD/ sederajat	566	31,3
4	Tidak Tamat SD	129	7,1
5	Tamat SLTP	385	21,2
6	Tidak Tamat SLTP	99	5,5
7	Tamat SLTA	314	17,3
8	Tidak Tamat SLTA	12	0,7
9	Tamat Diploma	105	5,8
	Tamat Sarjana	9	0,5
	Jumlah	1.811	100%

Sumber: Kantor Desa Sidorejo, tahun 2014

4.1.1.5 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana

Program KB sebagai upaya pembatasan jumlah anak yang dilahirkan telah mengalami peningkatan. Alat kontrasepsi jenis suntik menjadi pilihan terbesar bagi akseptor KB di Desa Sidorejo dengan jumlah 283 jiwa atau sebesar 42,8%, dengan asumsi bahwa alat kontrasepsi jenis suntik sangat efisien penggunaannya dibandingkan dengan alat kontrasepsi lainnya. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Table 4.4: Jumlah Akseptor Keluarga Berencana di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, tahun 2014

No	Alat Kontrasepsi	Jumlah Akseptor	Persentase
1	IUD	192	28,7
2	MOW	23	3,5
3	IMPLANT	75	11,2
4	SUNTIK	283	42,4
5	PIL	95	14,2
Jumlah		668	100%

Sumber: Kantor Desa Sidorejo, tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, IUD (intra uterine device) merupakan alat kecil berbentuk seperti huruf T yang lentur dan diletakkan di dalam rahim untuk mencegah kehamilan, efek kontrasepsi didapatkan dari lilitan tembaga yang ada di badan IUD. Implan atau susuk kontrasepsi merupakan alat kontrasepsi yang berbentuk batang dengan panjang sekitar 4 cm yang di dalamnya terdapat hormon progesteron, implan ini kemudian dimasukkan ke dalam kulit di bagian lengan atas. Suntikan kontrasepsi diberikan setiap 3 bulan sekali, dapat dipakai wanita usia reproduksi, kembalinya kesuburan lebih lambat, cocok untuk laktasi karena tidak menekan produksi ASI (Sulistiyawati:2011). Pil kontrasepsi dapat berupa pil kombinasi (berisi hormon estrogen & progesteron) ataupun hanya berisi progesteron saja. Sedangkan MOW adalah akseptor KB yang dianjurkan untuk keluarga yang sudah mempunyai anak 3 orang atau lebih maka sebaiknya memilih alat kontrasepsi mantap yaitu Medis Operatif wanita (MOW) dengan tubektomi yaitu pemotongan saluran indung telur sehingga sel telur tidak bisa memasuki rahim untuk dibuahi dan bersifat permanen. Dapat diketahui bahwa penggunaan alat kontrasepsi dengan jenis MOW adalah yang paling sedikit diminati oleh buruh tani di desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember karena akan menyebabkan pengguna sudah tidak dapat memiliki keturunan atau anak, karena akan memutus fertilitas.

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

4.1.2.1 Fertilitas

Fertilitas menunjukkan hasil reproduksi nyata dari responden yang menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup, yang diukur dengan jumlah anak yang dilahirkan pada masa reproduksi (jiwa). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Distribusi Responden Menurut Fertilitas di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

No	Fertilitas (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1	24	41,4%
2	2	24	41,4%
3	3	8	13,8
4	4	2	3,4%
	Jumlah	58	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2015

Berdasarkan data primer keluarga yang memiliki anak 1 orang sebanyak 24 keluarga atau sekitar 41,4% dan 2 orang sebanyak 24 keluarga atau sekitar 41,4% dari seluruh responden sedangkan keluarga yang memiliki anak 4 orang hanya 2 keluarga atau sebanyak 3,4% dari seluruh responden, jumlah anak tersebut merupakan jumlah anak paling banyak yang dimiliki dari masing-masing keluarga.

4.1.2.2 Tingkat Pendidikan Istri

Pendidikan Istri adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh oleh istri berdasarkan tahun pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6: Tingkat Pendidikan Istri di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

No	Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	25	43.1%
2	SMP	26	44.8%
3	SMA	7	12.1%
	Jumlah	58	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2015

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMP sebesar 26 orang atau 44,8%. Sedangkan pendidikan terakhir terendah adalah tidak tamat SMA sebanyak 7 orang atau 12,1%. Dari gambaran tersebut dapat dinyatakan bahwa secara umum tingkat pendidikan di Desa sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa responden belum menyadari pentingnya pendidikan.

4.1.2.3 Tingkat Pendidikan Suami

Pendidikan Suami adalah tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh seorang suami atau kepala keluarga, tingkat pendidikan suami diberi nilai sesuai dengan pendidikan yang pernah dimatikan oleh kepala keluarga tersebut. Tingkat pendidikan kepala keluarga dibuat berdasarkan tahun pendidikan yang sudah ditempuh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7: Tingkat Pendidikan Suami di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

No	Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	24	41.4%
2	SMP	15	25.9%
3	SMA	19	32.7%
	Jumlah	58	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2015

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah SD sebesar 24 orang atau 41,4%, SMP dan pendidikan terakhir yang terendah adalah SMP 15 orang atau 25,9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah menyadari pentingnya pendidikan. Karena pendidikan orang tua sangat berhubungan dengan cara orang tua tersebut menanamkan norma-norma dan menentukan pendidikan bagi anaknya.

4.1.2.4 Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah penerimaan total tiap bulan dari suami, istri dan dari kegiatan pokok maupun tambahannya serta dari penghasilan anak yang telah bekerja dan masih tinggal dengan orang tua. Untuk mempermudah penganalisaan jumlah pendapatan keluarga, dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8: Pendapata Keluarga di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

No	Pendapatan (Rp/bulan)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Rp. 750.000,00 – Rp. 1.200.000,00	38	65.5%
2	Rp. 1.201.000,00 – RP. 1.700.000,00	16	27.6%
3	Rp. 1.701.000,00 – Rp. 2.100.000,00	4	6.9%
Jumlah		58	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh data mengenai pendapatan keluarga yang paling banyak dengan 38 responden berpendapatan antara Rp. 750.000,00 – Rp. 1.200.000,00 perbulan atau 65,5% dari seluruh responden, sedangkan keluarga yang berpendapatan paling rendah adalah sebanyak 4 orang dengan jumlah pendapatan Rp. 1.701.000,00 – Rp. 2.100.000,00 per bulan atau 6,9% dari seluruh responden. Besarnya pendapatan buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember berbeda-beda setiap keluarga tergantung dengan lama jam kerja setiap pekerja.

4.1.2.5 Usia Kawin Pertama Istri

Usia kawin pertama berpengaruh terhadap fertilitas, semakin awal seorang ibu menikah akan mendorong memiliki anak lebih banyak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 : Usia Kawin Pertama Istri di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

No	Usia Kawin Pertama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	15 – 19	20	34.5%
2	20 – 24	36	62.1%
3	25 – 29	2	3.4%
Jumlah		58	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2015

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa usia kawin pertama responden terbanyak adalah pada usia antara 20-24 tahun sebanyak 36 orang atau 62,1%, dan usia kawin terendah adalah usia 25-29 tahun sebanyak 2 orang atau 3,4% dari banyaknya responden di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar istri buruh tani menikah pada usia muda dan hal ini akan memperpanjang waktu reproduksi sehingga memungkinkan untuk memiliki anak lebih banyak jika tidak diikuti dengan penggunaan alat kontrasepsi.

4.1.2.6 Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi

Lama penggunaan alat kontrasepsi adalah berapa lama responden menggunakan alat kontrasepsi dan diukur dalam tahun. Untuk mengetahui besarnya penggunaan alat kontrasepsi dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10: Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

No	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-2	5	8.6%
2	3-4	8	13.8%
3	5-6	22	37.9%
4	7-8	23	39.7%
Jumlah		58	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2015

Berdasarkan data pada tabel 4.10 terlihat menunjukkan bahwa penggunaan alat kontrasepsi terbanyak sebesar 23 orang responden atau 39,7%, sedangkan penggunaan alat kontrasepsi tersendah sebanyak 5 responden atau sebesar 8,6% dari seluruh responden. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kesadaran responden dalam menggunakan alat kontrasepsi sangat tinggi.

4.1.3 Analisis Data

4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menguji apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) (Gujarati dalam Latan, 2013:14). Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain yaitu : data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, dan tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan pada model regresi linear berganda yang dijelaskan sebagai berikut ;

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnovtest* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5% (Prayitno, 2010:71). Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut ;

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

<i>Test of Normality</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Sig.	<i>Cutt off</i>	Keterangan
Pendidikan Istri (X_1)	0,067	> 0,05	Normal
Pendidikan Suami (X_2)	0,075	> 0,05	Normal
Pendapatan Keluarga (X_3)	0,126	> 0,05	Normal
Usia Kawin Istri (X_4)	0,216	> 0,05	Normal
Penggunaan Alat (X_5)	0,113	< 0,05	Normal
Fertilitas Buruh Tani (Y)	0,061	> 0,05	Normal

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

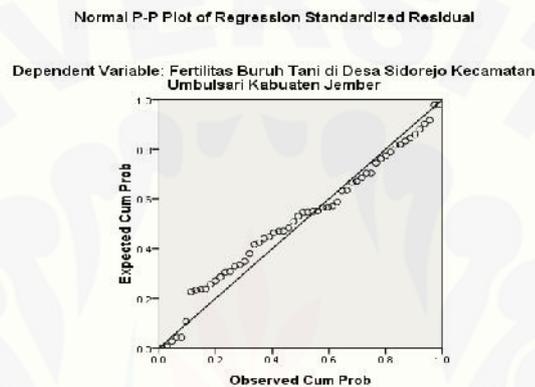
b. Uji Normalitas Model

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data

titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:42). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.1, sebagai berikut ;



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear dalam variabel independen dalam model. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinieritas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas ;

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

<i>Test of Multikolinierity</i>	VIF		<i>Cutt off</i>	Keterangan
Pendidikan Istri (X_1)	3,183	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan Suami (X_2)	3,358	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan Keluarga (X_3)	2,927	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Usia Kawin Istri (X_4)	3,816	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Penggunaan Alat (X_5)	3,320	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran 5

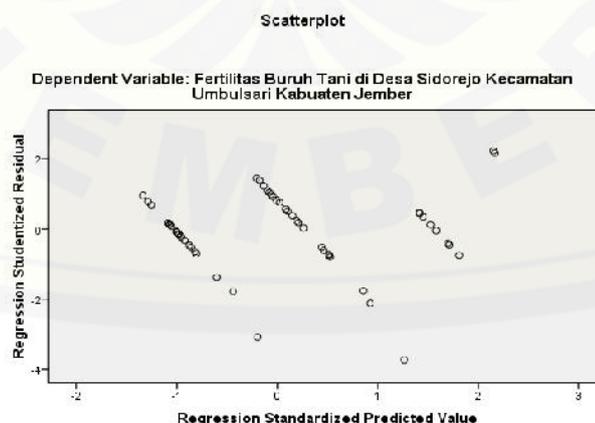
Tabel 4.12, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:39). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.2, sebagai berikut ;



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2, menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

4.1.3.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12). Adapun hasil uji Analisis Deskriptif Statistik ;

Tabel 4.15 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Pendidikan Istri (X_1)	58	4	12	7,78
Pendidikan Suami (X_2)	58	2	12	7,97
Pendapatan Keluarga (X_3)	58	750000	2100000	1140000
Usia Kawin Istri (X_4)	58	17	25	20,69
Penggunaan Alat (X_5)	58	1	8	5,62
Fertilitas Buruh Tani (Y)	58	1	4	2,79

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.15, berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 52, variabel fertilitas buruh tani (Y) mempunyai rata-rata sebesar 2,79, dengan nilai minimal 1 anak dan maksimal 4 anak. Variabel pendidikan istri (X_1) mempunyai rata-rata 7,78 atau berpendidikan SMP, dengan nilai minimal 4 atau berpendidikan SMP kelas 4 dan maksimal 12 atau berpendidikan SMA kelas 12. Variabel pendidikan suami (X_2) mempunyai rata-rata sebesar 7,97 atau berpendidikan SMP, dengan nilai minimal 2 atau berpendidikan SD kelas 2 dan maksimal 12 atau berpendidikan SMA kelas 12. Variabel pendapatan keluarga (X_3) mempunyai rata-rata sebesar 1140000 atau berpendapatan Rp. 1.140.000,-, dengan nilai minimal berpendapatan Rp. 750.000,- dan maksimal berpendapatan Rp. 2.100.000,-. Variabel usia kawin istri

(X₄) mempunyai rata-rata sebesar 20,69 atau 20 tahun, dengan nilai minimal berusia 17 tahun dan maksimal berusia 25 tahun. Variabel penggunaan alat (X₅) mempunyai rata-rata sebesar 5,62 atau 5 tahun, dengan nilai minimal selama 1 tahun dan maksimal selama 4 tahun.

4.1.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin istri dan penggunaan alat, serta variabel *dependen* yaitu fertilitas. Berikut pada Tabel 4.16 disajikan hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel <i>Independent</i>	<i>Unstandardize d</i> Coefficients B	T	t _{tabel}	Sig.	A	Keterangan	
(Constant)	1,002	-	-	-	-	-	
Pendidikan Istri (X ₁)	-0,059	-2,278	> 2,006	0,027	< 0,05	Signifikan	
Pendidikan Suami (X ₂)	-0,029	-2,164	> 2,006	0,039	< 0,05	Signifikan	
Pendapatan Keluarga (X ₃)	0,00000054 99	2,744	> 2,006	0,008	< 0,05	Signifikan	
Usia Kawin Istri (X ₄)	0,083	2,713	> 2,006	0,009	< 0,05	Signifikan	
Penggunaan Alat (X ₅)	-0,154	4,696	> 2,006	0,000	< 0,05	Signifikan	
<i>Adjusted R Square = 0,894</i>		F. Hitung = 97,249					Sig. F = 0,000

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 1,002 - 0,059X_1 - 0,029X_2 + 0,0000005499X_3 + 0,083X_4 - 0,154X_5$$

- a. Nilai konstanta 1,002, menunjukkan besarnya fertilitas istri buruh tani pada saat pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin istri dan penggunaan alat kontrasepsi sama dengan nol atau konstan, maka besarnya fertilitas buruh tani sebesar 1,002;
- b. Nilai koefisien -0,059 pada pendidikan istri, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pendidikan istri 1 tahun, maka hal tersebut akan menurunkan fertilitas sebesar -0,059;
- c. Nilai koefisien -0,029 pada pendidikan suami, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pendidikan suami 1 tahun, maka hal tersebut akan menurunkan fertilitas sebesar -0,029;
- d. Nilai koefisien 0,0000005499 pada pendapatan keluarga, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pendapatan keluarga Rp 10.000,-perbulan, maka hal tersebut akan meningkatkan fertilitas sebesar 0,0000005499;
- e. Nilai koefisien 0,083 pada usia kawin istri, menunjukkan bahwa setiap kenaikan usia kawin istri 1 tahun, maka hal tersebut akan meningkatkan fertilitas sebesar 0,083, dan sebaliknya;
- f. Nilai koefisien -0,154 pada penggunaan alat, menunjukkan bahwa setiap kenaikan penggunaan alat 1 tahun, maka hal tersebut akan menurunkan fertilitas sebesar -0,154, dan sebaliknya.

4.1.3.4 Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin istri dan penggunaan alat terhadap variabel *dependen* yaitu fertilitas buruh tani secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) df_1 atau $5-1 = 4$, dan df_2 $n-k-1$ atau $58-5-1 = 52$. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97,249 > 2,39$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pendidikan istri, pendidikan suami,

pendapatan keluarga, usia kawin istri dan penggunaan alat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari.

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $58-5-1 = 52$. Hasil analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin istri dan penggunaan alat terhadap variabel *dependen* yaitu fertilitas. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut ;

- a. Variabel pendidikan istri (X_1) memiliki nilai $t -2,278 > 2,006$ dan signifikansi $0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel pendidikan istri berpengaruh signifikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari. t_{hitung} negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel pendidikan istri maka akan menurunkan fertilitas buruh tani;
- b. Variabel pendidikan suami (X_2) memiliki nilai $t -2,164 > 2,006$ dan signifikansi $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel pendidikan suami berpengaruh signifikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari. t_{hitung} negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel pendidikan suami maka akan menurunkan fertilitas buruh tani;
- c. Variabel pendapatan keluarga (X_3) memiliki nilai $t 2,744 > 2,006$ dan signifikansi $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel pendapatan keluarga maka akan meningkatkan fertilitas buruh tani;

- d. Variabel usia kawin istri (X_4) memiliki nilai t 2,713 > 2,006 dan signifikan $0,009 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel usia kawin istri berpengaruh signifikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel usia kawin istri maka akan meningkatkan fertilitas buruh tani;
- e. Variabel penggunaan alat (X_5) memiliki nilai t 4,696 > 2,006 dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel penggunaan alat berpengaruh signifikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel penggunaan alat maka akan menurunkan fertilitas buruh tani.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin istri dan penggunaan alat terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan sebesar 0,894 atau 89,4% dan sisanya 10,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti lingkungan dan keinginan.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama istri dan penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari

Kabupaten Jember. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa pendapatan keluarga, dan usia kawin pertama istri berpengaruh signifikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dengan arah positif, sedangkan pendidikan istri, pendidikan suami, dan penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh signifikan terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dengan arah negatif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama istri dan penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember” adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pendapatan keluarga, dan usia kawin pertama istri, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan fertilitas buruh tani, sedangkan jika pendidikan istri, pendidikan suami, dan penggunaan alat kontrasepsi, memiliki nilai negatif, maka akan memberikan pengaruh dalam menurunkan fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Pendidikan istri mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap fertilitas. Pendidikan istri adalah tingkat pendidikan dari seorang istri dalam memperoleh pembelajaran formal yang berhubungan dengan perubahan status, sikap, dan pandangan hidup mereka. Artinya tingkat pendidikan dari seorang istri akan mempengaruhi tingkat fertilitas kependudukan. Hal ini dapat terjadi karena pendidikan akan mempengaruhi seseorang wanita untuk berfikir mengenai masa depan untuk hidup yang lebih baik. Pendidikan akan membawa perubahan terhadap sikap dan pandangan hidup mereka mengenai tingkat kelahiran seorang anak atau memiliki beberapa keturunan didalam keluarga. Kelahiran haruslah dipikirkan dan terencana sehingga akan ada jarak antara kelahiran anak pertama dengan kedua.

Pendidikan suami mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap fertilitas. Pendidikan suami sebagai tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang suami akan mempengaruhi pola pikir, sikap serta tingkah

laku mereka. Pendidikan seorang suami akan mempengaruhi pola pikir dan realistis terhadap keinginan dalam memiliki seorang keturunan. Seorang suami akan berfikir mengenai apa yang nantinya akan terjadi ketika anak pertama lahir, anak kedua lahir dan seterusnya. Jika seorang suami memiliki jenjang atau tingkat pendidikan yang tinggi, maka tingkat fertilitas dapat dikendalikan dan terencana. Hal tersebut sesuai dengan teori Holsinger dan Kasarda (Ananta, 1990:69) kenaikan tingkat pendidikan menghasilkan tingkat kelahiran yang lebih rendah. Pendidikan jelas mempengaruhi karena jika pendidikan meningkat maka penggunaan alat kontrasepsi juga meningkat. Meningkatkan pendidikan wanita dapat merubah pandangan hidup tradisional yang menganggap bahwa wanita hanya seorang ibu rumah tangga yang hanya tinggal dirumah mengurus anak anak dan suami, kearah pandangan yang mendorong wanita untuk bekerja diluar rumah dan ikut mengambil bagian dalam pengambilan keputusan dirumah tangga. Kesemuanya itu tentu saja akan mendorong wanita untuk lebih menyukai keluarga yang akan memberikan keleluasaan bergerak kepada mereka dibandingkan dengan keluarga besar.

Pendapatan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap fertilitas. Artinya pendapatan keluarga yang relatif mencukupi untuk kebutuhan hidup keluarganya maka dalam kehidupan berkeluarga, seorang suami atau istri akan merencanakan sebuah kelahiran. Hal ini adalah wajar karena jika ditinjau dari segi pendapatan keluarga, keluarga tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka tidak merasa khawatir untuk menambah jumlah anak. Hubungan fertilitas dengan penghasilan keluarga dijelaskan oleh Terence Hull (Singarimbun, 1987:68) yang menyatakan bahwa wanita dalam kelompok berpenghasilan rendah mengakhiri masa reproduksinya lebih awal dibandingkan dengan wanita kelompok berpenghasilan sedang dan berpenghasilan tinggi, sebab mereka akan mempertimbangkan biaya untuk membesarkan anak kelak, biaya itu biaya pendidikan, kesehatan dan pangan.

Usia kawin pertama istri mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap fertilitas. Usia kawin pertama istri adalah usia dalam

memulai hubungan antar individu pria dan wanita yang terikat dalam suatu lembaga pernikahan dengan berbagai ketentuan mengenai hak dan kewajiban dari masing-masing individu. Usia kawin pertama seorang istri akan mempengaruhi adanya angka fertilitas, hal ini terjadi karena usia pernikahan antara seorang suami dan istri akan mempercepat laju pertumbuhan atau perencanaan fertilitas didalam sebuah keluarga. Dengan usia kawin istri yang dianggap masih terlalu dini dalam menikah maka akan lebih terencana dalam menentukan fertilitas. Ketika seorang istri dalam usia yang relatif dini telah memiliki seorang anak maka dalam jangka waktu yang relatif dekat (dalam beberapa tahun kemudian) mereka akan merencanakan kelahiran untuk yang kedua atau seterusnya. Pada masyarakat yang sedang berkembang, usia perkawinan cenderung muda sehingga fertilitasnya tinggi, dengan kata lain semakin cepat usia kawin pertama, maka semakin besar kemungkinan mempunyai anak (Singarimbun, Masri, 1987:9).

Lama penggunaan alat kontrasepsi mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap fertilitas. Lama penggunaan alat kontrasepsi yang dilakukan oleh seorang suami atau istri dalam berumah tangga akan menunda proses fertilitas dalam keluarga. Penggunaan alat ini merupakan salah satu bentuk perencanaan yang dilakukan oleh seorang suami dan istri didalam berkeluarga. Penggunaan alat kontrasepsi akan memperbaiki kualitas hidup dan fertilitas didalam berkeluarga karena semakin banyak anak yang dilahirkan membutuhkan biaya dalam prosesnya. Selain itu dengan alat kontrasepsi kelahiran dapat teratur dan terencana lebih baik. Menurut Davis dan Blake, pemakaian alat kontrasepsi merupakan salah satu dari kesebelas variable antara yang langsung berkaitan dengan tahap konsepsi. Oleh karena itu, pemakaian alat kontrasepsi akan secara langsung mempengaruhi fertilitas. Dengan latarbelakang yang berbeda tentunya akan memberi warna dalam kehidupan ibu tersebut, yang mana hasil dari pemakaian alat kontrasepsi mungkin akan member hasil yang berbeda pula (Saleh, M., 2003:60). Lama penggunaan alat kontrasepsi akan menentukan jumlah anak yang dilahirkan. Wanita yang menggunakan alat kontrasepsi dalam waktu yang lama akan membatasi jumlah anak yang dilahirkan, dalam arti jumlah anak yang

dilahirkan sedikit dan sebaliknya untuk wanita yang tidak menggunakan alat kontrasepsi akan memiliki anak yang banyak (Saladi dan Sumanto,1990:62).



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

- a. Pendidikan istri berpengaruh terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari dengan arah negatif, semakin tinggi pendidikan istri maka akan mengurangi fertilitas;
- b. pendidikan suami berpengaruh terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari dengan arah negatif, semakin tinggi pendidikan suami maka akan mengurangi fertilitas;
- c. pendapatan keluarga berpengaruh terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari dengan arah positif, dengan artian bahwa dengan pendapatan keluarga yang semakin relatif mencukupi maka dalam kehidupan berkeluarga suami dan istri akan merencanakan sebuah kelahiran;
- d. usia kawin istri berpengaruh terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari dengan arah positif, dengan usia kawin pertama istri yang dianggap masih terlalu dini dalam menikah maka akan meningkatkan fertilitas;
- e. lamanya penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari dengan arah negatif, lama penggunaan alat kontrasepsi yang dilakukan oleh seorang suami atau istri dalam berumah tangga akan menunda proses fertilitas dalam keluarga;
- f. faktor yang dominan dalam mempengaruhi fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember adalah lamanya penggunaan alat kontrasepsi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

- a. Pihak Aparatur Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari diharapkan dapat lebih mensosialisasikan mengenai pentingnya penggunaan alat kontrasepsi, karna dari hasil penelitian yang saya teliti bahwa penggunaan alat kontrasepsi sangat dominan mempengaruhi fertilitas, diharapkan kegiatan yang ada akan menekan fertlitas sehingga fertilitas yang ada akan lebih terencana;
- b. Pihak Aparatur Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari diharapkan dapat lebih mensosialisasikan mengenai pentingnya pendidikan, diharapkan kegiatan atau pendidikan yang ada akan mempengaruhi sikap dan pola pikir masyarakat yang ada mengenai fertilitas yang terencana;
- c. Pihak Aparatur Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari diharapkan dapat lebih mensosialisasikan mengenai pentingnya jumlah pendapatan keluarga, diharapkan kegiatan yang ada akan mempengaruhi masyarakat untuk lebih merencanakan fertilitas yang ada;
- d. Pihak Aparatur Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari diharapkan dapat lebih menekan usia perkawinan dini, diharapkan fertilitas yang ada dapat ditekan dan lebih terencana dalam membangun sebuah keluarga;

DAFTAR BACAAN

- Ananta, Aris. 1990. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LPFE UI.
- Anoraga, Pandji & Ninik Widiyanti. 1990. *Psikologi dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dosriani Sitopu, Selli. 2012. *Hubungan Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Helvetia Medan*. Medan: Universitas Darma Agung Medan.
- Elisa. 2013. *Teori-Teori Kependudukan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hatmadji, Sri Haryati. 2002. *Dasar – dasar demografi*, Jakarta : LPFE UI.
- Iktiyarini, Apriyani. 2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Istri Nelayan Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. Jember : FE UNEJ.
- Irwati, Sulistinah Ahmad. 1986. *Hubungan Penduduk dan Fertilitas Wanita Yang Pernah Kawin di Indonesia Menurut Sensus 1980 (dalam Kartoyo Wirosuharjo), Kebijakan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta : LDFE UI.
- Isgiwati, Naning Dwi. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2007*. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Koestoer, R.H. 1995. *Prespektif Lingkungan Desa Kota*. Jakarta : Ui Press.
- Kuncoro, K.S. 1997., *Studi Kasus di erkebunan Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pelaksanaan KB Sumber Wedung di Desa Karangrejo Kabupaten Jember* : FE UNEJ.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Lucas, D, Mc Donald, P., Young, C. 1982. *Pengantar Kependudukan*. Terjemah. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

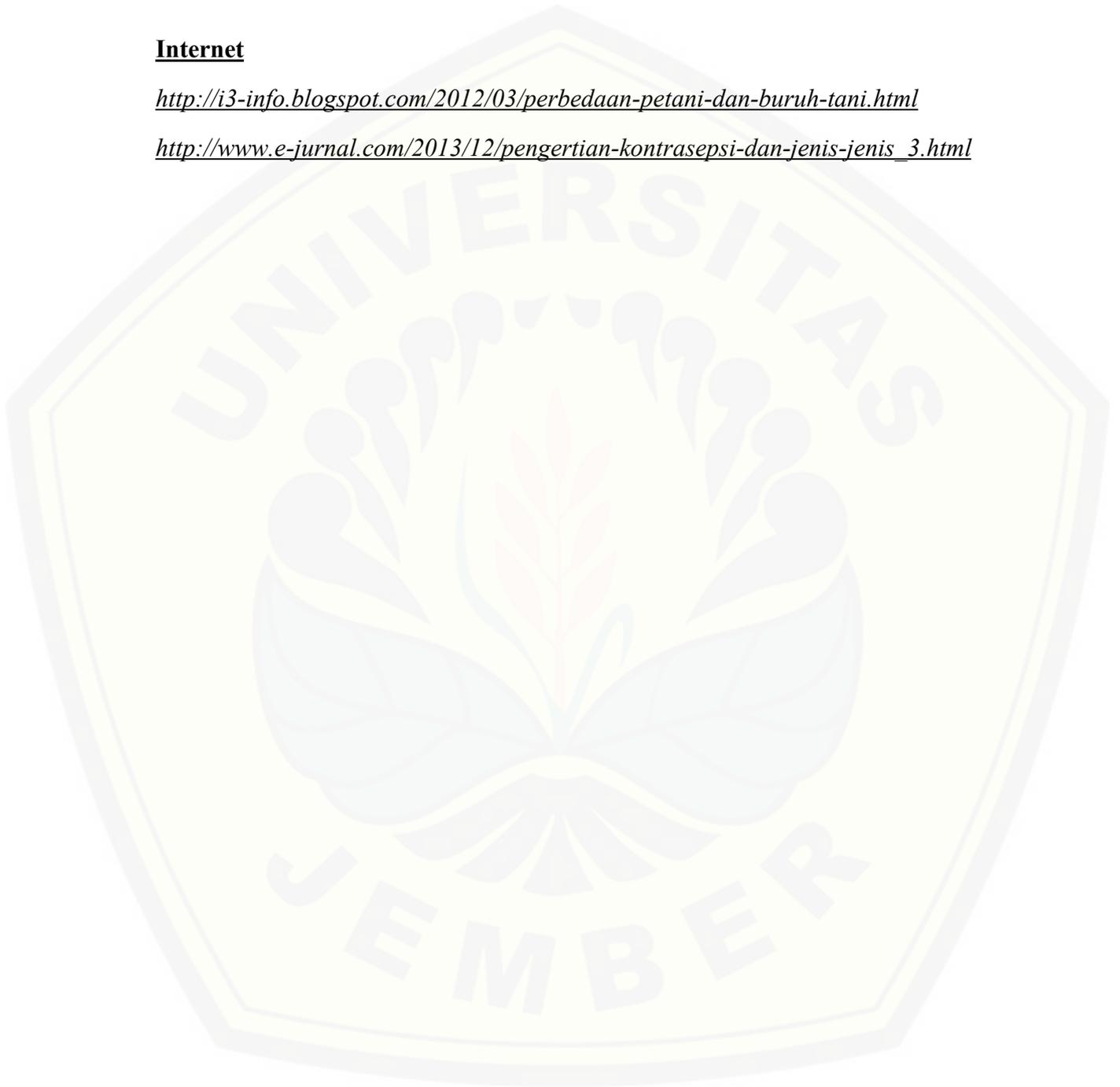
- Mirah, Suvita Cahyaning. 2013. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Pekerja Wanita Di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Jember : FE UNEJ.
- Nurwikayati. 2005. *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Tenaga Kerja Wanita Di Kkelurahan Nangkaan Kecamatan Kota Bondowoso Kabupaten Bondowoso*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember : FE UNEJ.
- Pancawati, Endang Nining. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Pada Keluarga Petani Di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Jember : FE UNEJ.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom: Yogyakarta.
- Rusli, Said. 1996. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta : LP3ES.
- Ruyaswit, Yuliana Nyvied. 2011. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Fertilitas Pada Keluarga Buruh Tani Di Kelurahan Kebonagung Kecamatan Sukudono Kabupaten Lumajang*.Jember : FE UNEJ.
- Saktya, Trendy. 2010. *Faktor Penentu Fertilitas Nelayan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi*.Skripsi tidak dipublikasikan. Jember : FE UNEJ.
- Saladi dan Sumanto. 1990. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Yogyakarta : Lembaga Kependudukan UGM.
- Saleh, M. 2003. *Pengaruh Jenis Pekerjaan dan Waktu Kerja Wanita Terhadap Struktur Sosial Ekonomi Keluarga Serta Fertilitas di Kabupaten Jember Jawa Timur*. Tidak di publikasikan. Surabaya : Pasca Sarjana Airlangga (Disertasi)
- Singarimbun,Masri dan Effendi, Sofian. 1987. *Metodologi Penelitian Survei*.Jakarta : LP3ES.
- Singarimbun, Masri. 1989.. *Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Fertilitas dan Mortalitas*. Yogyakarta : Lembaga Kependudukan UGM.
- Supranto, J. 1992. *Ekonometrika Buku*. Jakarta : LPFE UI.
- Todaro, Michael, P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*.Alih Bahasa Indonesi : Burhanudin Abdullah dan Harris Munandar.

Wirosuhardjo, K. 1986. *Kebijakan Kependudukan dan Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta : LPFE UI.

Internet

<http://i3-info.blogspot.com/2012/03/perbedaan-petani-dan-buruh-tani.html>

http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-kontrasepsi-dan-jenis-jenis_3.html



LAMPIRAN A. DAFTAR PERTANYAAN**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS BURUH TANI DI DESA
SIDOREJO KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER****DAFTAR PERTANYAAN****I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama ibu :

Umur ibu :

Alamat:

II. PERTANYAAN**1. Jumlah Anggota Keluarga**

No.	Hubungan Keluarga	Umur	Pekerjaan

2. Umur berapa ibu menikah?
3. Berapa jumlah anak laki-laki atau perempuan yang lahir hidup ?
4. Alat kontrasepsi apa yang ibu gunakan saat ini?
 - a. Suntik
 - b. Pil
 - c. IUD

- d. MOW
 - e. Implant/Susuk
 - f. Tidak KB atau tidak menggunakan alat kontrasepsi
 - g. Dan lain-lain sebutkan?
5. Sudah berapa lama ibu menggunakan/memakai alat kontrasepsi/KB?
6. Berapa pendapatan bersih keluarga ibu sebulan?
- a. Bapak : Rp.....
 - b. Ibu : Rp.....
 - c. Anggota keluarga lain : Rp.....
7. Apakah ibu mempunyai pekerjaan sampingan, misalnya:
- a. Pedagang
 - b. Pembantu Rumah tangga
 - c. Tukang jahit
 - d. Dan lain-lain, sebutkan?.....
8. Apakah pendidikan terakhir bapak?
- a. Tidak pernah sekolah
 - b. Lulus/tidak lulus SD (sampai kelas berapa)?.....
 - c. Lulus/tidak lulus SMP (sampai kelas berapa)?.....
 - d. Lulus/tidak lulus SMA (sampai kelas berapa)?.....
 - e. Lulus/tidak lulus Akademik (sampai kelas berapa)?.....
 - f. Lulus/tidak lulus Perguruan tinggi (sampai kelas berapa)?.....
9. Apakah pendidikan terakhir ibu?
- a. Tidak pernah sekolah
 - b. Lulus/tidak lulus SD (sampai kelas berapa)?.....
 - c. Lulus/tidak lulus SMP (sampai kelas berapa)?.....
 - d. Lulus/tidak lulus SMA (sampai kelas berapa)?.....
 - e. Lulus/tidak lulus Akademik (sampai kelas berapa)?.....
 - f. Lulus/tidak lulus Perguruan tinggi (sampai kelas berapa)?.....

LAMPIRAN B. HASIL REKAPITULASI DATA PRIMER

NO	FERTILITAS (JIWA)	PEND. ISTRI (THN)	PEND. SUAIMI (THN)	PENDAPATAN KELUARGA (BLN)	UKP	LPAK
	(Y)	(X1)	(X2)	(X4)	(X3)	(X5)
1	1	12	9	800000	20	7
2	2	6	6	1100000	22	5
3	3	4	2	1450000	24	2
4	2	4	6	1000000	22	5
5	2	6	6	1050000	20	5
6	1	9	9	750000	17	7
7	2	6	6	950000	20	6
8	2	6	6	1050000	19	5
9	2	4	2	1000000	20	6
10	1	9	9	750000	18	7
11	1	9	9	850000	19	8
12	2	6	6	1250000	23	4
13	2	4	6	1000000	22	3
14	1	9	10	805000	19	8
15	3	4	5	1750000	24	3
16	2	9	9	1250000	20	5
17	3	6	4	1500000	25	3
18	1	12	10	900000	18	8
19	2	6	6	2100000	23	5
20	1	12	12	800000	18	6
21	1	9	8	1000000	21	7
22	1	8	11	950000	22	8
23	2	9	8	1250000	21	6
24	2	9	12	1150000	22	6
25	2	9	12	1300000	21	5
26	2	9	9	1250000	22	5
27	1	12	9	1050000	18	3
28	4	4	3	1850000	25	2
29	1	9	12	1000000	19	8
30	1	9	10	950000	18	8
31	2	6	4	1150000	23	6
32	2	6	6	1050000	20	7
33	2	6	4	1100000	20	6
34	3	6	6	1650000	24	3
35	2	9	6	1200000	22	6

36	1	9	12	900000	18	7
37	2	6	7	1250000	22	5
38	1	9	9	1050000	19	8
39	1	12	12	1150000	20	7
40	1	9	9	900000	19	8
41	1	12	12	1100000	18	7
42	3	6	4	1500000	24	3
43	1	9	12	1150000	18	7
44	2	6	10	900000	22	5
45	3	6	5	1500000	24	2
46	2	9	9	1250000	21	6
47	4	4	3	1700000	24	1
48	1	9	12	1050000	18	7
49	1	9	12	850000	20	8
50	1	9	12	800000	18	7
51	3	4	4	1400000	24	2
52	2	6	4	1250000	21	5
53	3	6	6	1750000	23	3
54	1	9	10	800000	17	8
55	1	9	12	800000	18	8
56	2	9	9	1050000	22	6
57	2	9	9	1200000	20	5
58	1	12	10	1050000	19	7

LAMPIRAN C. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

DESCRIPTIVES VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Istri	58	4	12	7.78	2.406
Pendidikan Suami	58	2	12	7.97	3.026
Pendapatan Keluarga	58	750000	2100000	1.14E6	298592.395
Usia Kawin Pertama Istri	58	17	25	20.69	2.234
Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	58	1	8	5.62	1.945
Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	58	1	4	1.79	.811
Valid N (listwise)	58				

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X.1 X.2 X.3 X.4 X.5
 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS NORM(ZRESID) .

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	1.79	.811	58
Pendidikan Istri	7.78	2.406	58
Pendidikan Suami	7.97	3.026	58
Pendapatan Keluarga	1.14E6	298592.395	58
Usia Kawin Pertama Istri	20.69	2.234	58
Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	5.62	1.945	58

Correlations

	Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	Pendidikan Istri	Pendidikan Suami	Pendapatan Keluarga	Usia Kawin Pertama Istri	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi
Pearson Correlation						
	Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	1.000				
	Pendidikan Istri	-.761	-.775	.806	.364	-.884
	Pendidikan Suami	1.000	.804	-.518	-.385	.645
	Pendapatan Keluarga	-.775	1.000	-.564	-.382	.695
	Usia Kawin Pertama Istri	.806	-.564	1.000	.774	-.745
	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	.864	-.685	.774	1.000	-.775
		-.884	.645	-.745	-.775	1.000
Sig. (1-tailed)						
	Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	.000	.000	.000	.000	.000
	Pendidikan Istri	.000	.000	.000	.000	.000
	Pendidikan Suami	.000	.000	.000	.000	.000
	Pendapatan Keluarga	.000	.000	.000	.000	.000
	Usia Kawin Pertama Istri	.000	.000	.000	.000	.000
	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	.000	.000	.000	.000	.000
N						
	Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	58	58	58	58	58
	Pendidikan Istri	58	58	58	58	58
	Pendidikan Suami	58	58	58	58	58
	Pendapatan Keluarga	58	58	58	58	58
	Usia Kawin Pertama Istri	58	58	58	58	58
	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	58	58	58	58	58

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi, Pendidikan Istri, Pendapatan Keluarga, Pendidikan Suami, Usia Kawin Pertama Istri ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.903	.894	.264

- a. Predictors: (Constant), Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi, Pendidikan Istri, Pendapatan Keluarga, Pendidikan Suami, Usia Kawin Pertama Istri
- b. Dependent Variable: Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.893	5	6.779	97.249	.000 ^a
	Residual	3.625	52	.070		
	Total	37.517	57			

- a. Predictors: (Constant), Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi, Pendidikan Istri, Pendapatan Keluarga, Pendidikan Suami, Usia Kawin Pertama Istri
- b. Dependent Variable: Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.002	.728		1.376	.175		
	Pendidikan Istri	-.059	.026	-.218	-2.278	.027	.314	3.183
	Pendidikan Suami	-.029	.021	-.208	-2.164	.039	.298	3.358
	Pendapatan Keluarga	5.499E-7	.000	.238	2.744	.008	.342	2.927
	Usia Kawin Pertama Istri	.083	.031	.233	2.713	.009	.262	3.816
	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	-.154	.033	-.369	-4.696	.000	.301	3.320

- a. Dependent Variable: Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Collinearity Diagnostics^a

Mode	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Pendidikan Istri	Pendidikan Suami	Pendapatan Keluarga	Usia Kawin Pertama Istri	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi
1	1	5.681	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.246	4.806	.00	.01	.03	.03	.00	.02
	3	.042	11.649	.00	.10	.20	.02	.00	.41
	4	.020	16.892	.00	.79	.77	.00	.00	.00
	5	.010	23.404	.04	.00	.00	.09	.07	.00
	6	.001	65.065	.96	.10	.00	.05	.92	.19

a. Dependent Variable: Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

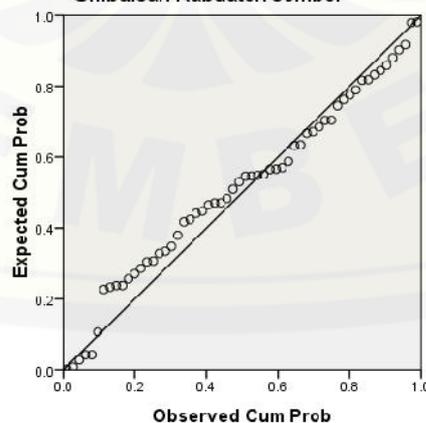
Residuals Statistics^a

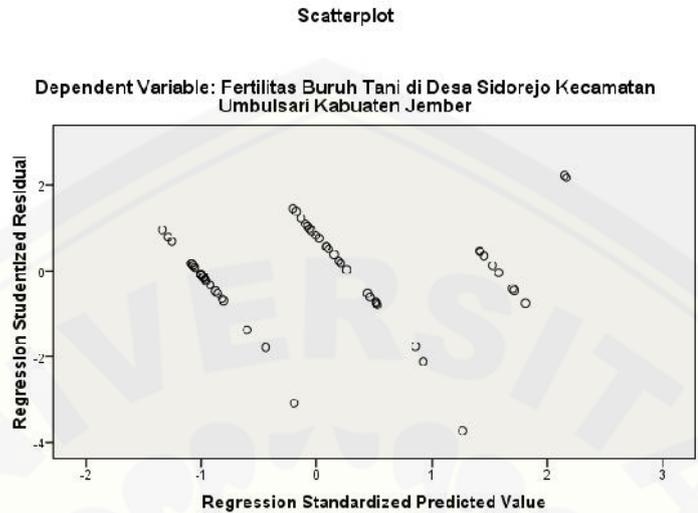
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.76	3.46	1.79	.771	58
Std. Predicted Value	-1.338	2.165	.000	1.000	58
Standard Error of Predicted Value	.048	.165	.082	.023	58
Adjusted Predicted Value	.73	3.39	1.81	.783	58
Residual	-.768	.549	.000	.252	58
Std. Residual	-2.907	2.081	.000	.955	58
Stud. Residual	-3.730	2.228	-.023	1.071	58
Deleted Residual	-1.264	.630	-.014	.322	58
Stud. Deleted Residual	-4.317	2.320	-.037	1.135	58
Mahal. Distance	.867	21.396	4.914	3.812	58
Cook's Distance	.000	1.499	.057	.231	58
Centered Leverage Value	.015	.375	.086	.067	58

a. Dependent Variable: Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember





NPAR TESTS

/K-S (NORMAL)=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 Y

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ferdidikan Istri	Pendidikan Suami	Pendapatan Keluarga	Usia Kawin Pertama Istri	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember
N		58	58	58	58	58	58
Normal Parameters ^a	Mean	7.78	7.97	1144051.72	20.69	5.62	1.79
	Std. Deviation	2.408	3.026	298592.395	2.234	1.945	.811
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.168	.154	.138	.157	.197
	Positive	.168	.156	.154	.138	.118	.197
	Negative	-.188	-.168	-.093	-.118	-.157	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.298	1.281	1.176	1.055	1.199	1.301
Asymp. Sig. (2-tailed) ^e		.067	.075	.126	.216	.113	.061

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN D. TABEL t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01934	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 5. TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

